

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2023 - 2025**

Anggara Herdian¹, Azizul Kholis²
Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara
e-mail: ¹anggaraherdian05@gmail.com

Abstract: *This study was conducted to examine the effect of leverage, liquidity, and profitability on earnings quality in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2023–2025. Earnings quality was measured using the ratio of operating cash flow to net income (Operating Cash Flow to Net Income/OCF/Ni), while leverage, liquidity, and profitability were measured using DER, CR, and ROA, respectively. This study employed a quantitative method using secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 99 observations that met the research criteria. The collected data were then analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS. The results showed that leverage did not have a significant effect on earnings quality. In contrast, liquidity and profitability had negative and significant effects. Simultaneous testing also showed that the three variables had a significant effect on earnings quality. The Adjusted R Square value of 0.143 indicates that the model was able to explain 14.3% of the variation in earnings quality, while the remaining 85.7% was associated with other factors not included in the research model.*

Keyword: *Leverage, Liquidity, Profitability, Earnings Quality, OCF/Ni.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2023–2025. Kualitas laba diukur melalui rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (Operating Cash Flow to Net Income/OCF/Ni), sedangkan leverage, likuiditas, dan profitabilitas masing-masing diukur menggunakan DER, CR, dan ROA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dan menghasilkan 99 observasi yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya diuji menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sebaliknya, likuiditas dan profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,143 menunjukkan bahwa model mampu menerangkan 14,3% variasi kualitas laba, sementara 85,7% lainnya berkaitan dengan faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian

Kata kunci: Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Kualitas Laba, OCF/Ni.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang

digunakan oleh berbagai pihak dalam menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Salah satu informasi yang mendapat perhatian besar adalah laba karena dapat menjadi dasar dalam

mengevaluasi kinerja perusahaan, memperkirakan prospek usaha, serta mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Namun, besarnya laba yang dilaporkan belum tentu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, selain melihat jumlah laba, pengguna laporan keuangan perlu mempertimbangkan kualitas laba yang dihasilkan. Kualitas laba berkaitan dengan sejauh mana laba yang dilaporkan mampu menggambarkan kondisi kinerja perusahaan secara wajar dan didukung oleh aktivitas operasionalnya.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai kualitas laba adalah membandingkan arus kas dari aktivitas operasi dengan laba bersih melalui rasio Operating Cash Flow to Net Income (OCF/NI). Rasio tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan laba bersih untuk didukung oleh arus kas yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Nilai rasio yang rendah dapat menunjukkan adanya perbedaan antara laba yang dilaporkan dengan kas yang benar-benar dihasilkan dari kegiatan operasi. Kondisi tersebut menjadi penting untuk diperhatikan karena laba yang tinggi tidak selalu diikuti oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasi yang sebanding.

Kualitas laba dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi keuangan perusahaan, termasuk struktur pendanaan, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu faktor yang berkaitan dengan kondisi tersebut adalah leverage. Leverage menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan dan dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Penggunaan utang dapat membantu perusahaan memperoleh sumber dana untuk menjalankan maupun mengembangkan kegiatan usaha. Namun, tingginya ketergantungan terhadap utang juga meningkatkan kewajiban perusahaan sehingga dapat memengaruhi kondisi

keuangan dan kualitas informasi laba yang dihasilkan.

Selain leverage, likuiditas merupakan aspek lain yang perlu diperhatikan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). Tingkat likuiditas yang baik pada dasarnya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu. Meskipun demikian, tingkat aset lancar yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa sumber daya tersebut telah dimanfaatkan secara produktif. Komposisi dan pemanfaatan aset lancar dapat memengaruhi hubungan antara laba yang dilaporkan dan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

Faktor berikutnya adalah profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset yang digunakan dalam kegiatan operasional. Tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya dipandang sebagai indikator kinerja yang baik. Namun, tingginya laba belum tentu secara langsung mencerminkan kualitas laba apabila peningkatan tersebut tidak disertai dengan dukungan arus kas operasi yang memadai.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan leverage, likuiditas, dan profitabilitas dengan kualitas laba. Pangesti, Sugiarti, dan Siddiq (2023), misalnya, menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan penelitian lain menunjukkan adanya hubungan antara leverage dan kualitas laba. Pada variabel likuiditas, Erawati et al. (2023) menemukan pengaruh positif terhadap kualitas laba, sementara Aprilianti et al. (2024) menemukan pengaruh negatif dan

signifikan. Perbedaan hasil juga terlihat pada variabel profitabilitas. Pangesti et al. (2023) dan Ghoffar et al. (2023) menemukan pengaruh positif, sedangkan Mardiana, Limbunan, dan Leonard (2023) menemukan pengaruh negatif dan signifikan. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dan kualitas laba masih relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan 2023–2025. Pemilihan sektor manufaktur didasarkan pada karakteristik kegiatan usahanya yang relatif kompleks, penggunaan aset dan sumber pendanaan yang beragam, serta kebutuhan akan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi operasional perusahaan. Periode penelitian juga memberikan gambaran yang lebih mutakhir mengenai hubungan antara kondisi keuangan dan kualitas laba dalam perkembangan lingkungan bisnis setelah periode pandemi.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Secara khusus, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh masing-masing variabel tersebut secara parsial serta pengaruhnya secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur selama periode 2023–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris bagi pengembangan kajian mengenai kualitas laba serta menjadi pertimbangan bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai kualitas kinerja perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara leverage, likuiditas, dan

profitabilitas terhadap kualitas laba. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur selama periode 2023–2025. Data penelitian dikumpulkan dari sumber publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (Sugiono, 2013;8).

Populasi penelitian mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode pengamatan 2023–2025. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan perusahaan berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode penelitian, menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama 2023–2025, serta menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung seluruh variabel penelitian. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 99 observasi yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba yang diukur menggunakan rasio Operating Cash Flow to Net Income (OCF/NI). Rasio tersebut dihitung dengan membandingkan arus kas dari aktivitas operasi dengan laba bersih. Semakin besar kemampuan laba bersih untuk didukung oleh arus kas operasi, semakin baik kualitas laba yang tercermin dalam rasio tersebut.

Variabel independen terdiri atas leverage, likuiditas, dan profitabilitas. Leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas. Likuiditas diproksikan menggunakan Current Ratio (CR), yang diperoleh dari perbandingan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Sementara itu, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan laba bersih dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase.

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS. Sebelum pengujian

hipotesis, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap kualitas laba dan uji F untuk

menguji pengaruh ketiga variabel independen secara simultan. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi kualitas laba dinilai melalui nilai Adjusted R Square..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

**Tabel 1 Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	99	.10	4.94	.5984	.67697
X2	99	1.00	15.04	3.3142	2.44172
X3	99	2.77	23.64	11.9369	4.42406
Y	99	.36	2.51	1.2327	.37191
Valid N (listwise)	99				

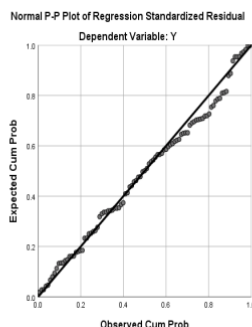
Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari 99 observasi, leverage (X1) memiliki nilai minimum 0,10, maksimum 4,94, mean 0,5984, dan standar deviasi 0,67697. Likuiditas (X2) memiliki nilai minimum 1,00, maksimum 15,04, mean 3,3142, dan standar deviasi 2,44172. Profitabilitas (X3) memiliki nilai minimum 2,77, maksimum 23,64, mean 11,9369, dan standar deviasi 4,42406. Kualitas laba (Y) memiliki nilai minimum 0,36, maksimum 2,51, mean 1,2327, dan standar deviasi 0,37191.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas Grafik P-P Plot



Gambar 1 Normalitas P-P Plot

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

(2026)

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, titik-titik residual secara umum mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi cenderung berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a , b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33895542
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.038
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,075. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,075 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model Collinearity Statistics

	Tolerance	VIF
X1	.714	1.400
X2	.829	1.206
X3	.829	1.206

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai tolerance Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance leverage 0,714, likuiditas 0,829, dan profitabilitas 0,829, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,400, 1,206, dan 1,206. Seluruh nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, sehingga tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.429	.088		4.881	.000
X1	-.055	.038	-.173	-1.451	.150
X2	-.010	.010	-.116	-1.051	.296
X3	-.009	.005	-.175	-1.587	.116

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi leverage sebesar 0,150, likuiditas 0,296, dan

profitabilitas 0,116. Seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.412 ^a	.169	.143	.34427	1.954

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Hasil uji autokorelasi memperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,954,

sehingga model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear berganda
Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.767	.140		12.577	.000
X1	-.090	.061	-.164	-1.483	.141
X2	-.041	.016	-.267	-2.603	.011
X3	-.029	.009	-.344	-3.350	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

$$Y = 1,767 - 0,090X1 - 0,041X2 - 0,029X3 + e$$

Koefisien leverage sebesar -0,090 menunjukkan hubungan negatif terhadap kualitas laba. Likuiditas memiliki koefisien -0,041 dan profitabilitas sebesar

-0,029, yang menunjukkan keduanya juga memiliki hubungan negatif terhadap kualitas laba..

UJI HIPOTESIS
Uji Sinifikan F (Simultan)
Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.296	3	.765	6.457	.001 ^b
	Residual	11.259	95	.119		
	Total	13.555	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 6,457 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, leverage, s likuiditas, dan

profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Uji Signifikan t (Parsial)
Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.767	.140		12.577	.000
X1	-.090	.061	-.164	-1.483	.141
X2	-.041	.016	-.267	-2.603	.011
X3	-.029	.009	-.344	-3.350	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Leverage memiliki nilai t sebesar -1,483 dengan signifikansi $0,141 > 0,05$,

sehingga leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Likuiditas memiliki nilai t sebesar -2,603 dengan signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Profitabilitas memiliki nilai t sebesar -3,350 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.169	.143	.34427

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Nilai R Square sebesar 0,169 dan Adjusted R Square sebesar 0,143. Artinya, leverage, likuiditas, dan profitabilitas mampu menjelaskan 14,3% variasi kualitas laba, sedangkan 85,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh leverage terhadap kualitas laba.

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi 0,141. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat utang relatif terhadap ekuitas belum cukup memengaruhi kualitas laba perusahaan sampel.

Pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.

Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,011. Artinya, peningkatan likuiditas dalam penelitian ini diikuti oleh penurunan kualitas laba.

Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba.

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,001. Artinya, peningkatan profitabilitas tidak diikuti peningkatan kualitas laba

yang diukur melalui rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan terhadap kualitas laba.

Ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F sebesar 6,457 dan signifikansi 0,001.

SIMPULAN

1. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025, dengan nilai signifikansi sebesar $0,141 > 0,05$.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar -0,041.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar -0,029.
4. Leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, dengan nilai F sebesar 6,457 dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
5. Leverage, likuiditas, dan profitabilitas mampu menjelaskan 14,3% variasi kualitas laba, berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,143, sedangkan 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Suprihatin, & Kusuma, I. L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan

- Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(3), 1–9.
- Angely Br Saragih, D., Tripermatia, L., & M. Rum Hendarmin, R. (2025). Pengaruh Likuiditas, Intensitas Modal, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2022-2024. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 795–801. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5647>
- Aprilianti, D., Kismayanti Respati, D., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 145–158. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.11>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management*.
- Chuele Fonou Dombeu, N., & Cyril Nomlala, B. (2023). Earnings Quality Research: Trend, Recent Evidence and Future Direction. *International Review of Management and Marketing*, 13(5), 1–8.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Third Edit). Sage.
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The Impact of Earnings Quality on Firm Value: The Case of Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63–72. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.v017.no3.63>
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research. *Academy of Management Review*, 14(4), 532–550.
- Erawati, T., Kusuma, H., Swantari, T. P. T., & Listyawati, R. (2023). The importance of liquidity to improve the quality earnings of company. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 27(2).
- Fatikatun Nisa, S., & Aufa, M. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 14–20.
- Ghoffar, M. A., & Yuyeta, E. N. A. (2023). Firm Size, Pengaruh Leverage, Likuiditas, Investment Opportunity Set, Profitabilitas terhadap Earnings Quality. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12, 1–14.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th ed.). Universitas Diponegoro.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management*.
- Imam Yulianto, K., Lumbanraja, T., Tania Rahmadi, Z., Husain, T., & Hakim, L. (2024). Earnings Quality Factors and Firm's Value in Indonesian Manufacturing during Covid-19. *The Seybold Report*, 19(10), 181–200. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13937873>
- Indrawati, I., & Rahmawati. (2023). The Effect of Financial Performance on Company Quality Earnings. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.26740/jaj.v15n1.p1>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial

- Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3(4), 305–360.
- Laila Safitri, M., & Nuryatno Amin, M. (2024). The Effect of Liquidity Leverage and Company Size on Earnings Quality with Profitability as a Moderation Variable. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(3), 5386–5404.
- Masruroh, D., & Apollo. (2023). The Effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Earning Quality with Company Size as a Moderation Variable. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 5(5), 124–130. <https://doi.org/10.32996/jefas>
- Mayerson, E., & Wijaya, H. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta*, VI(3), 1143–1152.
- Nur Rachmawati, R., & Sunarto. (2025). The Influence of Leverage , Firm Size , Liquidity , and Profitability on Earnings Quality in Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Research*, 4, 2167–2178.
- Omar Turki, H., & Fariha Abdullah, D. (2021). Corporate Governance and Firm Financial Performance: the mediating effect of Earning Quality. *The Seybold Report*, 19(02), 1154–1164. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10807239>
- Pangesti, M. D., Sugiarti, & Siddiq, F. R. (2023). *The Effect of Leverage , Profitability , and Profit Growth on Earnings Quality*. 5(2), 247–257.
- Penman, S. H. (2013). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*.
- Permata Ramdhani, W., & Rivandi, M. (2025). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sub Sektor Retailing. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(10), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v4i10.9884>
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Revisi). Zifatama Publishing.
- Rachman, G. G. (2021). Analysis of Factors that Influence Profit Quality in Manufacturing Companies. *Universitas Langlang Buana*, 4(2), 406–416.
- Ross, S. A. (1977). *The Determination of Financial Structure : The Incentive-Signalling Approach*. 8(1), 23–40. <http://www.jstor.org/stable/3003485> .
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (Seventh). Pearson.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Financial Statement Analysis* (10th ed.).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tristania Agustin, S., & Syaiful, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 486–499. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2428>